

Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI

Felix Liong¹, Irvania Cherry², Sheyla Tri Vanny³

Universitas Prima Indonesia, Indonesia

felixliong18@gamil.com¹, irvniacherry@gmail.com², strivanny@gmail.com³

Submitted: 07th Aug 2023 | **Edited:** 19th Nov 2023 | **Issued:** 01st Dec 2023

Cited on: Liong, F., Cherry, I., & Vanny, S. T. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10(2), 345-352.

Abstract

The purpose of this research is to analyze the effect of sales growth, dividend policy, debt policy, company's size, and company's performance to infrastructure's company value listed in Indonesia Exchange Stocks. The method of this research is clause method and use the purposive sampling method as the method to sampling the research's population. The total of this research's sample is 26 company. The result of the hypothesis test of the sales growth is the sales growth doesn't affect the company's value. The result is t-test $0.477 < t\text{-table } 1,666462$. The result of the hypothesis test of the dividend policy is the dividend policy doesn't affect the company's value. The result is t-test $0.6389 < t\text{-table } 1,666462$. The result of the hypothesis test of the debt policy is the debt policy affect the company's value positively significant. The result is t-test $3,956 > t\text{-table } 1,666462$. The result of the hypothesis test of the company's size is the company's size affect the company's value positively significant The result is t-test $6,083 > t\text{-table } 1,666462$. The result of the hypothesis test of the company's performance is the company's performance doesn't affect the company's value The result is t-test $1,080 < t\text{-table } 1,666462$. The result of simultaneously test is sales growth, dividend policy, debt policy, company's size, company's performance affects the company's value, with the test result is F-test $5,607862 > F\text{-table } 2,332$.

Keywords: Sales Growth; Dividend Policy; Debt Policy; Company's Size; Company's Performance; Company's Value

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode klausa dan menggunakan metode purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel populasi penelitian. Jumlah sampel penelitian ini adalah 26 perusahaan. Hasil uji hipotesis pertumbuhan penjualan adalah pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t $0,477 < t\text{ tabel } 1,666462$. Hasil uji hipotesis kebijakan dividen adalah kebijakan dividen tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Hasilnya adalah t -hitung $0,6389 < t$ -tabel $1,666462$. Hasil uji hipotesis terhadap kebijakan hutang adalah kebijakan hutang mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Hasilnya adalah t -hitung $3,956 > t$ -tabel $1,666462$. Hasil uji hipotesis ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t hitung $6,083 > t$ tabel $1,666462$. Hasil uji hipotesis terhadap kinerja perusahaan adalah kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t hitung $1,080 < t$ tabel $1,666462$. Hasil pengujian secara simultan adalah pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan hasil pengujian F -hitung $5,607862 > F$ -tabel $2,332$.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan; Kebijakan Dividen; Kebijakan Hutang; Ukuran Perusahaan; Kinerja Perusahaan; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan infrastruktur memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kinerja perusahaan infrastruktur tercermin dalam nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya di pasar modal. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan infrastruktur menjadi krusial bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen perusahaan, dan pemerintah.

Salah satu faktor kunci yang dapat memengaruhi nilai perusahaan infrastruktur adalah pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan pendapatan yang signifikan dapat menciptakan peluang investasi baru, meningkatkan daya saing, dan pada akhirnya, meningkatkan nilai perusahaan. Namun, kebijakan dividen dan kebijakan hutang juga memegang peran penting dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Keputusan terkait dividen dapat memberikan sinyal kepada investor tentang prospek perusahaan, sementara kebijakan hutang dapat memengaruhi struktur modal dan risiko keuangan perusahaan (Sembiring dan Ita, 2019).

Selain itu, karakteristik perusahaan seperti ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan infrastruktur yang lebih besar mungkin memiliki keunggulan dalam skala dan akses ke sumber daya, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan secara positif (Nada & Dillak, 2018). Di sisi lain, kinerja perusahaan, yang mencakup aspek operasional dan keuangan, juga diperkirakan dapat berkontribusi signifikan terhadap penilaian pasar terhadap nilai perusahaan (Darmawan, 2018).

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh dari faktor-faktor tersebut—pertumbuhan pendapatan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan kinerja perusahaan—terhadap nilai perusahaan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, diharapkan pemangku kepentingan dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan berbasis risiko.

Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana peran pembangunan infrastruktur oleh

perusahaan-perusahaan ini dapat memberikan dampak yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah, serta mengurangi tingkat pengangguran, mengentaskan kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

LANDASAN TEORI

Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan pendapatan sering kali dianggap sebagai indikator positif terkait dengan prospek bisnis perusahaan. Jika suatu perusahaan mengalami pertumbuhan pendapatan yang stabil atau bahkan meningkat, hal ini dapat mencerminkan kinerja yang baik dan menjanjikan di pasar. Pertumbuhan pendapatan yang diiringi dengan efisiensi operasional dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba yang meningkat dapat secara langsung memengaruhi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan sering kali terkait dengan potensi keuntungan yang dapat dihasilkan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan mencerminkan hubungan antara keputusan perusahaan dalam mendistribusikan laba kepada pemegang saham melalui dividen dan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang bijak dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan. Jika perusahaan mengumumkan dividen yang konsisten dan wajar, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor, memberikan sinyal positif tentang performa perusahaan, dan akhirnya berdampak positif pada harga saham dan nilai pasar perusahaan (Praistuti & Sudiairihai, 2017). Di sisi lain, kebijakan dividen yang kurang konsisten atau terlalu rendah mungkin dapat menurunkan kepercayaan investor dan mengurangi nilai perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen perusahaan menjadi faktor kritis dalam membentuk persepsi pasar dan memengaruhi nilai perusahaan dalam lingkungan keuangan yang dinamis.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan mencerminkan keseimbangan antara manfaat dan risiko yang terkait dengan penggunaan utang oleh suatu perusahaan. Secara umum, penggunaan hutang dapat memberikan keuntungan melalui leverage keuangan, yang dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham dengan biaya utang yang lebih rendah daripada tingkat pengembalian investasi perusahaan. Namun, kebijakan hutang yang tidak terkendali atau tingkat utang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko finansial, terutama dalam hal pembayaran bunga dan pelunasan utang. Oleh karena itu, keputusan perusahaan dalam menggunakan hutang untuk mendanai operasional atau investasi harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Jika manajemen perusahaan dapat mengelola hutang dengan efektif dan menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi biaya hutang, kebijakan hutang tersebut dapat berkontribusi positif terhadap penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Namun, perlu diingat bahwa risiko-risiko terkait hutang juga dapat memengaruhi nilai perusahaan, dan perusahaan perlu mempertimbangkan struktur modal yang optimal untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal (Brighaim & Houston, 2017).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan mencerminkan hubungan antara skala operasional suatu perusahaan dengan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan tersebut. Umumnya, ukuran perusahaan, baik diukur dari total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar, dapat memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan dalam hal sumber daya, akses ke pasar, dan diversifikasi operasional, yang dapat memberikan stabilitas dan kepercayaan kepada investor. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat dianggap sebagai faktor yang positif dalam menilai performa dan potensi pertumbuhan perusahaan. Namun, perlu diperhatikan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi jaminan nilai perusahaan yang tinggi, karena efisiensi operasional, manajemen risiko, dan strategi bisnis yang tepat juga memainkan peran kunci dalam membentuk penilaian pasar terhadap nilai perusahaan (Nurdiniaih & Praidikai, 2017).

Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana hasil operasional dan keuangan suatu perusahaan memengaruhi penilaian pasar terhadap nilai perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan, yang dapat diukur melalui profitabilitas, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, dan faktor-faktor kunci lainnya, menjadi indikator utama bagi investor dan pemangku kepentingan. Kinerja yang kuat seringkali dihubungkan dengan prospek pertumbuhan yang positif dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan kinerja perusahaan dapat berdampak positif pada harga saham dan nilai pasar perusahaan. Sebaliknya, kinerja yang lemah atau tidak sesuai harapan dapat memicu penurunan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pemantauan dan perbaikan terus-menerus terhadap kinerja perusahaan menjadi esensial dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar yang kompetitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal. Menurut Juliandi dan Irfan (2017), penelitian kausal adalah penelitian yang meneliti apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat. Erlina (2018) menyatakan tujuan utama dari penelitian kausal adalah mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara berbagai variabel.

Populasi dan penelitian ini berupa perusahaan infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total populasi yang digunakan 55 perusahaan. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria berikut ini:

1. Sebanyak 55 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI
2. Terdapat 0 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama 2019-2021.
3. Sebanyak 29 perusahaan yang tidak melakukan pembagian dividen selama 2019-2021
4. Jumlah perusahaan yang diamati sebanyak 26
5. Data laporan keuangan yang digunakan adalah 3 tahun, yakni tahun 2019-2021.

6. Jumlah data laporan keuangan yang digunakan sebanyak 78 (26 perusahaan x 3 tahun)

Model Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan model penelitian analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS untuk melakukan analisis statistik.

Model regresi yang di pakai adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + e \dots\dots\dots$$

(1)

Keterangan:

- Y_1 = Nilai Perusahaan
- a_i = Konstanta
- $b_1 - b_5$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Pertumbuhan Pendapatan
- X_2 = Kebijakan Dividen
- X_3 = Kebijakan Hutang
- X_4 = Ukuran Perusahaan
- X_5 = Kinerja Perusahaan
- E = Standaard *Error*

HASIL PENELITIAN

Pertumbuhan Pendapatan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan olah data diperoleh nilai signifikansi nya adalah 0,636 dan Nilai t-hitung adalah -0,477, yang artinya pertumbuhan pendapatan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa, meskipun suatu perusahaan mungkin mengalami peningkatan dalam pendapatan, hal itu tidak secara signifikan memengaruhi penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Beberapa faktor lain, seperti biaya operasional yang tinggi, kebijakan dividen yang kurang menguntungkan, atau risiko-risiko lainnya, mungkin dapat mengimbangi dampak positif pertumbuhan pendapatan terhadap nilai perusahaan. Ini dapat terjadi jika investor dan pemangku kepentingan lebih memperhatikan aspek-aspek lain dari kinerja perusahaan atau jika pertumbuhan pendapatan tersebut dianggap tidak berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memahami faktor-faktor tambahan yang memainkan peran dalam penilaian pasar terhadap nilai perusahaan, serta untuk mengidentifikasi apakah ada variabel lain yang lebih dominan dalam membentuk nilai perusahaan.

Kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,494 dan nilai t-hitung sebesar 0,689, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil penelitian. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi ($0,494 > 0,05$) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari kebijakan dividen. Selain itu, nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel ($0,689 < 1,666462$) juga mengindikasikan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam kerangka penelitian ini. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks ini, kebijakan dividen tidak berperan secara signifikan terhadap hasil yang diukur atau variabel yang diamati.

Kebijakan hutang terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis statistik, nilai signifikansi yang sangat rendah (0,000) dan nilai t-hitung yang tinggi (3,956) mengindikasikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara kebijakan hutang dan nilai perusahaan bersifat signifikan secara statistik. Selain itu, dengan nilai t-hitung yang melebihi nilai t-tabel ($3,956 > 1,666462$), dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam kerangka penelitian ini. Lebih lanjut, koefisien regresi sebesar 0,413 menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, memberikan indikasi bahwa peningkatan dalam kebijakan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis statistik, nilai signifikansi yang sangat rendah (0,000) dan nilai t-hitung yang tinggi (6,083) mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t-hitung yang melebihi nilai t-tabel ($6,083 > 1,666462$), dapat disimpulkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan bersifat signifikan secara statistik. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,572 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan yang diukur.

Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik, nilai signifikansi yang sebesar 0,284 dan nilai t-hitung sebesar 1,080 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam kerangka penelitian ini. Dengan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,284 > 0,05$) dan nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel ($1,080 < 1,666462$), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa, dalam konteks penelitian ini, perubahan dalam kinerja perusahaan tidak memberikan dampak yang secara signifikan pada penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Pendapatan, Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik, nilai signifikansi sebesar 0,044 dan nilai F-hitung sebesar 5,607 menunjukkan bahwa variabel-variabel yang meliputi pertumbuhan pendapatan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan kinerja perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam kerangka penelitian ini. Dengan nilai signifikansi kurang dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan nilai F-hitung yang lebih besar dari F-tabel ($5,607 > 2,332$), dapat disimpulkan bahwa setidaknya satu dari variabel tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut, ketika dianalisis secara bersama-sama, memiliki dampak yang signifikan terhadap penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran yang menarik terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menegaskan bahwa pertumbuhan pendapatan dan kinerja perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap penilaian pasar terhadap nilai perusahaan di sektor tersebut. Meskipun pertumbuhan dan kinerja merupakan aspek penting, temuan ini menyarankan bahwa investor dan pemangku kepentingan di sektor infrastruktur di BEI mungkin lebih memperhatikan faktor-faktor lain dalam membuat keputusan investasi, seperti kebijakan finansial perusahaan.

Pentingnya kebijakan hutang dan ukuran perusahaan menjadi sorotan positif dalam penelitian ini. Temuan bahwa kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa strategi keuangan dan skala operasional memiliki dampak yang lebih besar dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur. Hal ini memberikan petunjuk berharga bagi perusahaan dalam mengelola struktur modal dan mempertimbangkan strategi pertumbuhan melalui peningkatan ukuran perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil analisis simultan mendukung temuan sebelumnya dengan menegaskan bahwa kombinasi variabel pertumbuhan pendapatan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan kinerja perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur di BEI. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika nilai perusahaan di sektor infrastruktur, dan implikasinya dapat digunakan sebagai dasar bagi perusahaan dan investor untuk membuat keputusan yang lebih informasional dan berbasis risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra, A. N. D., & Lestari, P. V. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 8. No. 5, Hlm: 3275.
- Agustina, Dewi. 2017. Pengaruh Corporate Governance dan Variable Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No.1.
- Alfredo, M. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis Universitas Udayana*. Denpasar
- Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi 2, USU Press, Medan.
- Fahmi, I. 2015. Analisis laporan Keuangan. Alfabeta.
- Franita, R. 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mediasi*, Vol. 05, No.02: 72-89.
- Ghozali, Imam, 2016. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Juliandi, Azuar dan Irfan, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, Citapustaka Media Perintis, Bandung.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3(1), No. 1.
- Modigliani, F dan Miller, M.H. 1963. Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *American Economic Review*, Vol.53 : 433-443.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 5, No. 9, Hlm: 5671–5694.
- Sembiring, Selvi dan Ita Trinawati, 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.21, No. 1a-2: 173-184.
- Senata, M, 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, No.6
- Sobirin, Ahmad, 2007. Budaya Organisasi. UUP STIM YKPN. Yogyakarta
- Syamsuddin, Lukman. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Rajawali Pers. Jakarta
- www.idx.co.id